

**ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN MENGGUNAKAN ALAT
TANGKAP GILL NET DI KAMPUNG NELAYAN KABUPATEN
TANJUNG JABUNG BARAT**

Disajikan oleh:

Yohanes Lintong Sihombing (EIE018078), Dibawah bimbingan:

Darlim Darmawi¹ Dan Septy Heltria²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jl. Jambi-Muaro Bulian Km 15 Mendalo Darat Jambi 36361

email : yohanessihombing820@gmail.com

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan nelayan menggunakan alat tangkap gill net di Kampung Nelayan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2023 – 30 September 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian ini yaitu secara purposive sampling. Data yang dihimpun dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah $\pi = TR - TC$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tangkapan utama alat tangkap gill net yaitu ikan Senangin (*Eleutheronema tetradactylum*) sedangkan hasil tangkapan sampingannya yaitu ikan Gulamah (*Johnius belangerii*), ikan Duri (*Hexanematichthys sagor*) ikan Sebelah (*Cynoglossus capensis*) dan ikan Kurau (*Leptomelanosoma indicum*). Rata-rata pendapatan nelayan yang memiliki alat tangkap gill net sejumlah Rp. 6.534.473,8,- di peroleh dari penerimaan sejumlah Rp. 8.643.097,- dikurang dengan total biaya sejumlah Rp. 2.108.623,2,-. Penerimaan nelayan gill net diperoleh dari hasil tangkapan utama dan hasil tangkapan sampingan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendapatan yang dapat diperoleh nelayan dari hasil tangkapan menggunakan alat tangkap gill net sejumlah Rp.6.534.471,8,- dan relatif lebih besar dari upah minimum regional (UMR) Tanjung Jabung Barat namun bersifat tidak menetap.

Kata Kunci : Gill Net, Pendapatan, Kampung Nelayan

Keterangan : ¹Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping